



**EDUKASI PEMANFAATAN PLATFORM TIKTOK YANG BAIK BAGI REMAJA SANTRI
DI PP ROFIATUL ISLAM DESA SENTONG KECAMATAN KREJENGAN KABUPATEN
PROBOLINGGO**

**EDUCATION ON THE PROPER USE OF TIKTOK PLATFORM FOR TEENAGE SANTRI
AT ROFIATUL ISLAM ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN SENTONG VILLAGE,
KREJENGAN DISTRICT, PROBOLINGGO REGENCY**

Alvan Fathony^{1*}, Makkiyatul Umaroh², Tutut Maptuhatul Hairiyah³

^{1,2,3} Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

* guzithonk01@gmail.com

Abstrak: Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media social TikTok yang meningkat dari tahun ke tahun. Penggunaan media sosial TikTok disamping tidak terlepas dari tujuan para penggunanya sebagai media hiburan, juga memiliki tujuan spesifik seperti sebagai media edukasi yang membantu penggunanya mendapatkan informasi seputar pendidikan, pengajaran, tips dan trik, dan lain sebagainya. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan media aplikasi Tiktok yang baik pada santri di Pondok Pesantren Rofiatul Islam Desa Sentong Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Metode pengabdian yang akan dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Solusi yang akan diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi 1) membuat bahan materi yang mudah dipahami, 2) Membuat quiz berhadiah. Secara keseluruhan kegiatan yang akan dilaksanakan diharapkan dapat tercapai 100%. Prosentase dari kegiatan persiapan pengabdian 30%, persiapan santri untuk menyimak materi 30%, kesiapan narasumber dalam menyampaikan materi 40%..

Kata Kunci: Edukasi, Plaform, Tiktok

Abstract: *This service is motivated by the increasing use of the social media platform TikTok from year to year. The use of the social media platform TikTok, aside from being an entertainment medium for its users, also has specific purposes, such as serving as an educational tool that helps users obtain information related to education, teaching, tips and tricks, and so on. The purpose of this service is to understand how to effectively utilize the TikTok application among students at the Rofiatul Islam Islamic Boarding School in Sentong Village, Krejengan District, Probolinggo Regency. The service method will be carried out in two stages: the preparation stage and the implementation stage. The solutions that will be provided in the implementation of this service activity include 1) creating easily understandable materials and 2) organizing a quiz with prizes. Overall, the activities to be carried out are expected to achieve 100%. The percentage of preparation activities for community service is 30%, the preparation of students to absorb the material is 30%, and the readiness of the resource persons to deliver the material is 40%.*

Keywords: Education, Platform, TikTok

Article History:

Received	Revised	Published
29 Agustus 2024	10 September 2024	15 September 2024

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini sudah berdampak ke seluruh aspek kehidupan. Zaman sekarang hampir setiap orang menggunakan teknologi sebagai

salah satu penunjang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kehadiran smartphone sebagai perangkat teknologi yang mudah dibawa kemana-mana memiliki pengaruh pada perubahan pola hidup, kita bisa mengakses internet melalui jari tangan kita sendiri. Penggunaan teknologi di bidang media menjadi kebutuhan masyarakat yang banyak diminati karena selain berhubungan dengan kemajuan di bidang informasi dan komunikasi, keberadaannya juga mampu memenuhi kebutuhan zaman yang lebih lengkap tapi relatif simpel sehingga penggunaan teknologi di bidang informasi dan komunikasi ini mengalami fase konvergensi. Salah satu efek kemajuan teknologi ini adalah keberadaan media social yang saat ini cukup diminati masyarakat (Rahmana, Putri N, & Damariswara, 2022),

Media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, Line, Twiter, Tiktok dan lainnya merupakan platform yang sudah umum di Indonesia. Berdasarkan Hootsuite: We are Social Indonesian Digital Report (2021), terdapat 4,20 milyar pengguna media sosial aktif secara global di seluruh dunia berkisar 53,6% dari total jumlah populasi di dunia. Sementara di Indonesia pada tahun 2021 terdapat 170 juta pengguna sosial media aktif berkisar 61,8% dari jumlah populasi di Indonesia. Berdasarkan data tersebut saat ini, Tiktok merupakan media sosial yang dianggap paling populer dengan kenaikan pengguna aktif yang cukup cepat di Indonesia. Pada halaman resminya Tiktok mengumumkan pengguna aktifnya secara global mencapai 1 milyar pada 27 September 2021 (Andhika, Hamzah, Pasaribu, & Putri, 2022).

TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang membantu penggunanya mampu memproduksi dan mengedit video dengan durasi pendek sekitar 15-60 detik. Selain memiliki fitur music, keunikan aplikasi TikTok memiliki beragam pilihan fitur lainnya yang tidak kalah menarik berupa filter, efek, stiker, dan pilihan fitur lainnya. Beragamnya fitur yang menarik ini memungkinkan para penggunanya mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui konten video yang menarik. TikTok cukup digemari karena selain menyediakan berbagai sarana bagi pembuatan konten yang menarik dan variatif, kreativitas pengguna berupa konten video yang telah dibuat tersebut juga bisa di share dengan mudah ke media sosial lainnya melalui layanan teknologi digital secara cepat dan mudah (Oktariani, 2023).

Sejak diluncurkan pertama kali oleh ByteDance di China pada tahun 2016 lalu, TikTok kini menjadi media sosial yang cukup terkenal dan banyak digunakan berbagai kalangan masyarakat, baik usia anak, remaja, bahkan orang tua. Namun demikian, mayoritas pengguna TikTok sekitar dari 60 persen lebih didominasi oleh generasi Z, yakni kaum muda sebagai generasi yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi serta melek terhadap teknologi digital (Setiawati & Krisnawati, 2023).

Keberadaan aplikasi Tiktok berperan pada kebiasaan baru yang dilakukan masyarakat Indonesia, di mana pada masa pandemi semua orang melakukan aktifitas sehari-hari dari rumah seperti belajar, bekerja, termasuk berjualan, bahkan digunakan sebagai proses edukasi sebagai usaha menyebarkan dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Edukasi adalah proses pendidikan atau proses mendapatkan ilmu pengetahuan yang dilakukan baik secara formal ataupun informal. Edukasi merupakan proses interaktif yang mendorong terjadinya pembelajaran, dan pembelajaran merupakan upaya penambahan pengetahuan baru, sikap, dan keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu (Novia, Hikmat, & Safi'i, 2024).

Media edukasi merupakan alat bantu yang berfungsi dalam menjelaskan sebagian ataupun keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Sesuai dengan definisinya media edukasi berfungsi sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi yang umumnya sulit dijelaskan oleh tenaga pengajar. Istilah lain dari media edukasi adalah alat peraga edukasi (APE). Eksistensi APE bertujuan untuk merangsang kreativitas anak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak di sisi pengetahuan tertentu dengan

pendekatan permainan. Dalam proses penyerapan pengetahuan, anak akan melakukannya secara tidak langsung melalui media edukasi. Alat peraga edukasi dapat dirancang berdasar pada kajian teori tertentu yang berkaitan dengan aspek perkembangan anak sesuai kategori usianya (Natalia & Winduwati, 2023). Beberapa tujuan dalam pembuatan alat peraga edukasi di antaranya meningkatkan stimulus anak, peningkatan kosakata dalam berbahasa, dan peningkatan pengetahuan. Pemanfaatan media edukasi berbasis video pada masa sekarang ini menjadi andalan dalam penyampaian informasi. Dengan terdapat efek-efek visual, sehingga dapat menghasilkan video edukasi yang menarik. Maka dari itu penggunaan media edukasi berbasis video lebih efektif untuk digunakan dalam menyampaikan informasi (Siti Aisyah, Raudatun Sumi, Sonia Purba, Finik Kharianti, & Melsa Siagian, 2023).

Sebagai bagian dari media baru, media sosial Tiktok dianggap mampu menjadi sarana yang berkontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan, dapat mengembangkan kepribadian manusia, melatih serta mengembangkan bakat untuk hal positif, dan mampu berkarya sesuai dengan keahliannya. Penelitian tentang penggunaan TikTok pernah dilakukan oleh (Annur, 2020), di mana hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan TikTok banyak dimanfaatkan terutama oleh kalangan anak muda karena dianggap memenuhi kebutuhan para pengguna untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tertentu dengan kemasan yang tidak membosankan, unik, kreatif, dan inovatif melalui konten video.

Berkaitan dengan hal tersebut perlu diadakan kegiatan edukasi pemanfaatan platform tiktok yang baik bagi remaja santri yang ada di pondok pesantren, seberapa pahamkah santri dalam memanfaatkan media Tiktok yang baik tersebut. Dan juga sebagai bekal nanti ketika sudah terjun langsung ke masyarakat. Dalam hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Rofiatul Islam Desa Sentong Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berbasis pesantren, yang mana sekalipun sifatnya berbasis pesantren tidak sedikit pun mengurangi tugas yang tertera dalam tri dharma perguruan tinggi. Karena pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berada dalam pesantren sehingga semua peserta pengabdian kepada masyarakat (PKM) harus menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh pesantren baik dalam hal kegiatan, kebutuhan dan hal-hal yang diperlukan oleh pesantren.

Metode

A. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan seperti di bawah ini:

Tahap Persiapan Tim Pengabdian

1. Tim Pengabdian dari Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid mengadakan rapat koordinasi tim untuk persiapan, dengan memperhatikan, mendengarkan permasalahan yang terjadi di mitra, mendiskusikannya, serta mencari solusi yang dapat ditawarkan kepada mitra. Solusi tersebut mencakup aspek kognitif dan afektif untuk mengatasi permasalahan.
2. Tahap koordinasi pelaksanaan dengan mitra. Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan mitra, membahas: Prioritas masalah yang dihadapi, upaya pemecahan dan penyelesaian masalah, tindak lanjut dan evaluasi. Selain itu juga dibahas: persiapan edukasi terkait tanggal pelaksanaan, penentuan jumlah peserta, aspek kognitif maupun afektif managerial yang diperlukan, rencana pelatihan/edukasi, perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan, persiapan ijin dan surat-menyurat yang diperlukan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pengabdian yang digunakan adalah edukasi literasi dengan tujuan membangun edukasi pemanfaatan media aplikasi Tiktok yang baik, yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan.

1. Sebagai awal kegiatan, dilakukan pemetaan kelas SMP untuk minggu pertama, kemudian dilanjutkan dengan minggu kedua untuk kelas SMA dan seterusnya.
2. Edukasi dilaksanakan dengan pemberian materi oleh dua narasumber dilanjutkan dengan diskusi. Terdapat dua judul materi yang disampaikan oleh narasumber, yaitu mengenai Edukasi Pemanfaatan Platform Tiktok Yang Baik.
3. Melakukan evaluasi peningkatan kemampuan peserta melalui tanya jawab materi edukasi.

C. Pembagian Peran

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari 3 orang, 1 orang sebagai ketua yang bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, 1 orang bertugas sebagai pemateri yang menjelaskan tentang Edukasi Pemanfaatan Platform Tiktok Yang Baik, 1 orang bertugas sebagai penyedia konsumsi kegiatan, dokumentasi dan editing kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Edukasi mengenai pemanfaatan platform TikTok yang baik telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Rofiatul Islam dengan tujuan memberikan pemahaman kepada santri tentang penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknis tentang bagaimana menggunakan TikTok, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang kuat agar para santri mampu menghadapi tantangan dunia digital dengan bijaksana.

Kegiatan edukasi ini dimulai dengan sesi pengantar mengenai perkembangan teknologi dan media sosial di era modern. Para santri diperkenalkan pada berbagai platform media sosial yang ada saat ini, dengan penekanan khusus pada TikTok sebagai salah satu platform yang paling populer di kalangan remaja. Pengenalan ini mencakup sejarah singkat tentang bagaimana TikTok berkembang menjadi platform yang sangat berpengaruh dan digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia. Selain itu, para santri juga diajak untuk memahami tujuan dan misi dari platform tersebut, serta berbagai fitur yang tersedia di dalamnya.

Setelah pengantar ini, sesi dilanjutkan dengan pemaparan mengenai potensi positif dan negatif dari penggunaan TikTok. Para santri diberikan wawasan tentang bagaimana TikTok dapat digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan kreativitas, menyebarkan informasi, dan bahkan membangun komunitas yang positif. Mereka diperlihatkan contoh-contoh konten yang bermanfaat dan inspiratif yang telah diunggah oleh pengguna TikTok lainnya, seperti video edukatif, tutorial, dan kampanye sosial yang berhasil menarik perhatian banyak orang.

Namun, di sisi lain, para santri juga diberi pemahaman tentang risiko dan bahaya yang dapat muncul dari penggunaan TikTok yang tidak bijaksana. Diskusi mengenai penyebaran konten yang tidak pantas, penyalahgunaan informasi pribadi, hingga potensi kecanduan media sosial menjadi bagian penting dari sesi ini. Para santri diajak untuk berpikir kritis dan selalu mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan yang mereka lakukan di dunia maya. Mereka juga diberi pemahaman tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan saat menggunakan platform tersebut.



Selain itu, para santri juga mendapatkan pengetahuan tentang regulasi dan kebijakan yang berlaku terkait penggunaan media sosial di Indonesia. Mereka diperkenalkan pada undang-undang yang mengatur tentang perlindungan data pribadi dan penyebaran informasi di internet. Dengan pemahaman ini, diharapkan para santri dapat lebih waspada dan bertanggung jawab dalam menggunakan TikTok, serta tidak terjebak dalam tindakan yang melanggar hukum.



Untuk menambah pemahaman mereka, kegiatan edukasi ini juga menyertakan sesi praktik langsung di mana para santri diajak untuk membuat konten TikTok yang positif dan bermanfaat. Dalam sesi ini, para santri bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan video pendek yang mengandung pesan moral atau edukasi. Mereka didorong untuk menggunakan kreativitas mereka dalam menciptakan konten yang tidak hanya menarik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil karya mereka di depan teman-teman dan para pembimbing, diikuti dengan sesi umpan balik yang konstruktif.

Dalam kegiatan ini, juga dilakukan diskusi terbuka di mana para santri dapat berbagi pandangan dan pengalaman mereka terkait penggunaan TikTok. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi para santri untuk mengungkapkan pendapat mereka dan belajar dari pengalaman satu sama lain. Para pembimbing juga turut serta dalam diskusi ini, memberikan pandangan dari sudut pandang agama dan moral, serta memberikan nasihat yang berguna bagi para santri dalam menjalani kehidupan digital yang sehat.



Untuk memperkuat materi yang telah diberikan, setiap santri diberikan tugas individu untuk membuat video TikTok di luar jam pelajaran yang harus mengandung unsur edukasi, nilai-nilai agama, atau pesan positif lainnya. Tugas ini bertujuan untuk melatih para santri dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama kegiatan edukasi dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menciptakan konten yang bermakna. Hasil dari tugas ini kemudian diunggah ke akun TikTok resmi pondok pesantren, yang menjadi salah satu media bagi pesantren untuk menyebarkan pesan-pesan positif kepada masyarakat luas.

Kegiatan edukasi ini mendapatkan respons yang sangat positif dari para santri dan pihak pengelola pondok pesantren. Para santri merasa mendapatkan wawasan baru yang sangat berguna dalam menghadapi tantangan di era digital ini. Mereka juga merasa lebih percaya diri dan siap untuk menggunakan TikTok dan media sosial lainnya dengan cara yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi para santri untuk mengembangkan kreativitas mereka dan belajar bagaimana menggunakan teknologi untuk tujuan yang positif.

Pihak pengelola pondok pesantren juga melihat kegiatan ini sebagai langkah penting dalam upaya membekali para santri dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan di era digital. Mereka berharap bahwa kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa mendatang, baik untuk mendalami platform lainnya atau untuk memperkuat pemahaman para santri mengenai penggunaan teknologi secara umum. Dengan demikian, pondok pesantren tidak hanya menjadi tempat untuk belajar ilmu agama, tetapi juga menjadi pusat pendidikan yang holistik yang mempersiapkan para santri untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.



Kegiatan ini juga menjadi contoh yang baik bagi pesantren lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan edukatif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pesantren-pesantren lain juga dapat melihat pentingnya memberikan pendidikan mengenai penggunaan media sosial yang bijak kepada para santrinya. Dalam era di mana teknologi dan media sosial semakin mendominasi kehidupan sehari-hari, pendidikan seperti ini menjadi

sangat penting agar generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga bijaksana dalam memanfaatkan teknologi untuk kebaikan bersama.



Secara keseluruhan, kegiatan edukasi pemanfaatan TikTok yang baik di Pondok Pesantren Rofiatul Islam telah berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi para santri. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan media sosial yang bijak, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan etika yang telah diajarkan di pesantren. Melalui kegiatan ini, para santri diharapkan dapat menjadi duta-duta kebaikan di dunia maya, yang mampu menyebarkan pesan-pesan positif dan inspiratif kepada masyarakat luas.

Kesimpulan

Kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan platform TikTok di Pondok Pesantren Rofiatul Islam bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para santri tentang penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Edukasi ini tidak hanya menekankan pengetahuan teknis, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai etika dan moral. Para santri dikenalkan dengan berbagai aspek positif dan negatif dari penggunaan TikTok, serta pentingnya menjaga privasi dan keamanan. Kegiatan ini juga melibatkan sesi praktik, diskusi terbuka, dan tugas individu untuk membuat konten TikTok yang positif. Hasilnya, para santri merasa lebih siap menghadapi tantangan dunia digital dengan bijaksana, sementara pengelola pondok melihatnya sebagai langkah penting dalam membekali santri untuk masa depan yang lebih baik. Edukasi ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi pesantren lainnya dalam memberikan pendidikan teknologi yang holistik..

Ucapan Terima Kasih

Tim KKN Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo mengucapkan ribuan terima kasih kepada santri Pondok Pesantren Rofiatul Islam yang bersedia ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dan tim mengucapkan terima kasih kepada segenap seluruh pengurus dan pengasuh pondok yang telah memberikan ijin dalam kegiatan tersebut.

Referensi

- Andhika, M. H. R., Hamzah, R. E., Pasaribu, M., & Putri, C. E. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Promosi @suasanakopi. *Jurnal Cyber PR*, 2(2), 107–118. <https://doi.org/10.32509/cyberpr.v2i2.2427>
- Annur, C. (2020). Pengguna Tiktok Naik 20% Selama Pandemi, Terbanyak Konten Edukasi.
- Natalia, D., & Winduwati, S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Sarana Edukasi Bahasa Isyarat Indonesia. *Koneksi*, 7(1), 42–48. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.16034>
- Novia, L., Hikmat, A., & Safi'i, I. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pidato. *Jurnal Inovasi Global*, 2(2), 307–311. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i2.64>
- Oktariani, D. (2023). PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI TARI TRADISI NUSANTARA PADA REMAJA. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 907. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.64172>
- Rahmana, P. N., Putri N, D. A., & Damariswara, R. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA EDUKASI DI ERA GENERASI Z. *Akademika*, 11(2), 401–410. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959>
- Setiawati, T., & Krisnawati, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan TikTok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kecantikan Mahasiswa Tata kecantikan Universitas Negeri Semarang. *Beauty and Beauty Health Education*, 12(1), 11–20. <https://doi.org/10.15294/bbhe.v12i1.63108>
- Siti Aisyah, Raudatun Sumi, Sonia Purba, Finik Kharianti, & Melsa Siagian. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Shop Sebagai Media Promosi Terhadap UMKM Toko Hijab Abiee Hijab di MMTc. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.59024/jnb.v1i1.52>